

BAB III

METODE PENELITIAN

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian hukum normatif empiris dimana data yang diperoleh berasal dari penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan.

2. Sumber Data

a. Data Primer, yaitu sumber Data yang berupa fakta-fakta empiris sebagai perilaku maupun hasil perilaku manusia. Baik dalam bentuk perilaku verbal perilaku nyata, maupun perilaku yang terdokumentasi dalam berbagai hasil perilaku atau catatan (arsip).

b. Data Sekunder, data sekunder yaitu merupakan bahan hukum dalam penelitian yang diambil dari studi kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan non hukum.⁴¹ Dalam penelitian ini data sekunder meliputi

1) Bahan Hukum Primer :

a) Undang-Undang Dasar 1945.

⁴¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 280.

- b) Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan Hidup (UU No 32 Tahun 2009).
 - c) Undang-Undang Mineral dan Batu bara (UU Nomor 4 Tahun 2009).
 - d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya Dan Beracun.
 - e) Peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan penelitian
- 2) Bahan Hukum Sekunder
- a) Buku Mineral Dan Batu bara
 - b) Buku Tentang Lingkungan
 - c) Arsip, Literatur, Dokumen Yang Berkaitan Dengan Materi Penelitian.
- 3) Bahan Hukum Tersier
- a) Kamus Hukum
 - b) Kamus Umum Bahasa Indonesia
3. Teknik Pengambilan Data
- a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan narasumber dan responden dengan menggunakan pedoman wawancara

b. Data sekunder

Data sekunder dan bahan hukum dalam penelitian ini diperoleh dari :

- 1) Berbagai perpustakaan baik daerah maupun nasional.
- 2) Pusat data dari perusahaan yang menjadi objek penelitian.
- 3) Artikel-artikel di internet yang terkait dengan objek penelitian.

4. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Cilegon

5. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 15 kepala keluarga dari dua kelurahan yang berada disekitar objek penelitian.

6. Narasumber

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yaitu:

1. Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Cilegon.
2. Dinas Perizinan Kota cilegon.
3. General Manager Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Suralaya Unit 1-8.

7. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan baik data primer dan data sekunder, penulis akan menggunakan analisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif yaitu menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan gambaran secara jelas.